

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. *Trading Forex*

##### 1. *Pengertian Trading Forex*

*Forex* adalah singkatan dari *Foreign Exchange*, *trading forex* yaitu perdagangan atau pertukaran mata uang asing. Perdagangan mata uang asing (*forex*) dalam perdagangan berjangka adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui kontrak beli atau kontrak jual dari mata uang asing yang diperdagangkan di bursa. Pengambilan keputusan dalam transaksi tersebut dapat menentukan *potential profit* (keuntungan) maupun *potential lost* (kerugian) yang akan dialami ketika mengambil posisi *buy* (membeli) ataupun *sell* (menjual).

##### 2. *Sekilas Mengenai Trading Forex*

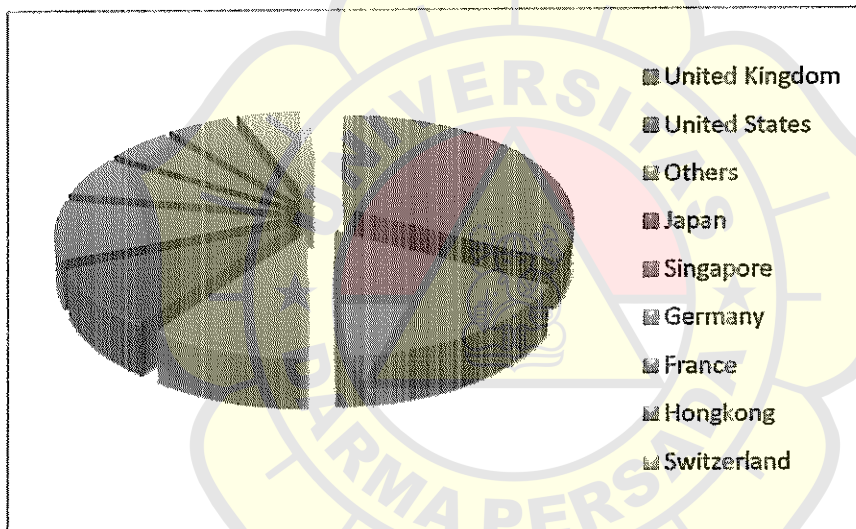
*Trading Forex* merupakan salah satu bentuk pasar keuangan terbesar di dunia, dengan volume perdagangan mencapai \$1.95 *billion* per hari atau setara dengan 19.500 triliun rupiah setiap hari. Bandingkan dengan 725 milyar yang beredar di perdagangan saham *New York Stock Exchange* setiap hari terlihat perbedaan yang sangat besar.

a. Negara yang Melakukan *Trading Forex*

Secara umum, hampir setiap negara, baik berupa institusi seperti bank, perusahaan, maupun *spekulan* terlibat secara aktif dalam perdagangan *forex*. Berikut gambaran negara-negara yang paling banyak melakukan transaksi *forex*.

Gambar 1.

Presentase Negara-negara Yang Melakukan Transaksi *Forex*.

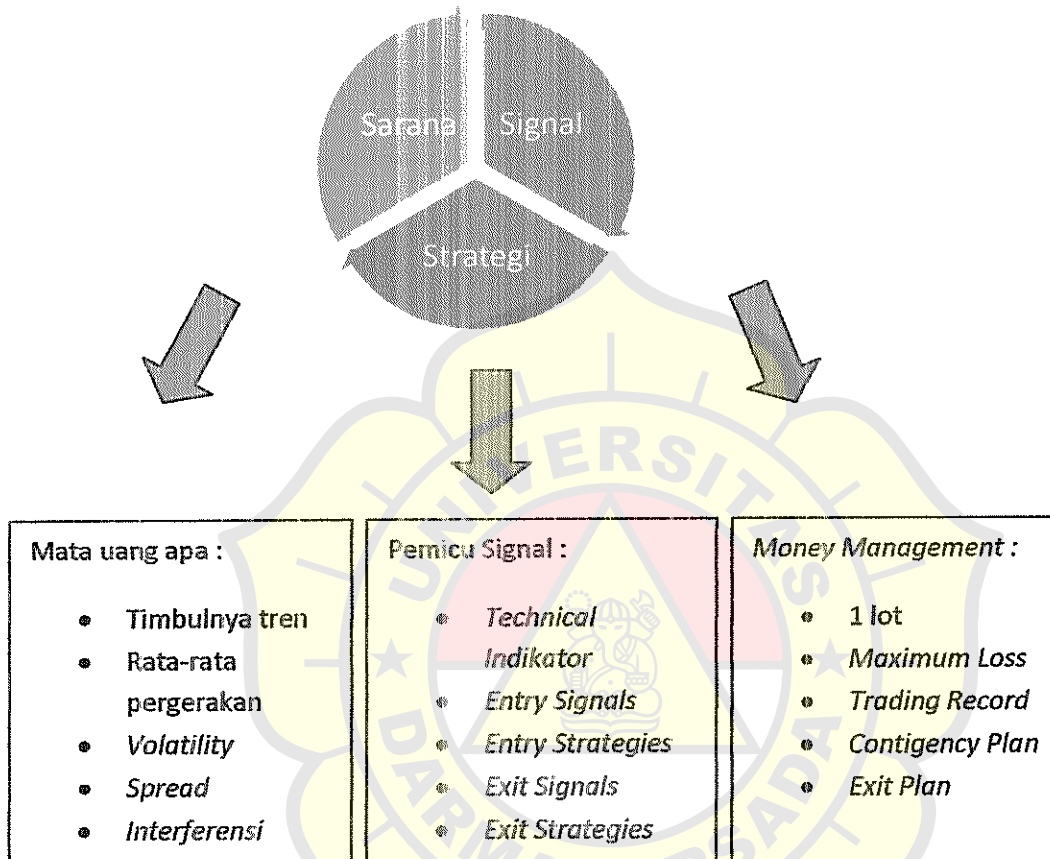


Source : Bank Of International Settlement in Basel, Switzerland

b. Metode yang Digunakan Dalam *Trading Forex*.

Bertransaksi dengan *spread* yang lebar dalam interval waktu yang sempit merupakan strategi yang buruk. Sebaliknya, bertransaksi dengan *spread* yang sempit dan interval yang pas akan dapat menjadi strategi yang menguntungkan.

Gambar 2.  
Metode Dalam Melakukan *Trading Forex*



Source : *Forex trading*, Ivan Susanto ( 2007 )

### c. Keunggulan Dalam Bertransaksi *Forex*

PT *World Index Investment Futures* menawarkan fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi para investor dan *trader* dalam mengikuti transaksi berskala besar dengan modal dan risiko kecil. Adapun keunggulan lainnya dari investasi ini adalah :

- (1) Pasar terliquid sedunia (kapitalisasi sehari sekitar \$2 milyar), sehingga penarikan dana (*withdrawal*) dapat dilakukan setiap waktu dan kapan saja.

- (2) Setiap transaksi yang dilakukan, melibatkan transaksi uang, membuat fluktuasi harga dan peluang *gain*.
- (3) Adanya fasilitas transaksi online, sehingga lebih banyak pemain dan lebih banyak kapitalisasi dalam market.
- (4) Adanya praktek *carry trade* trading, sehingga kita bisa memanfaatkan bunga sebagai income tambahan.
- (5) Adanya kebijakan pemerintah setempat dalam mengatur nilai mata uangnya, sehingga nilai mata uang lebih relatif stabil.
- (6) Untuk praktek lindung nilai (*hedging*) bagi pemegang mata uang fisik.
- (7) *Two ways Opportunity*, keuntungan dapat diperoleh investor pada peluang *market* ketika pada saat harga naik maupun pada saat harga turun.
- (8) *Free Tax*, simpanan dan hasil keuntungan bebas dari pajak.
- (9) *Daily Report*, Laporan transaksi keuangan investor dikirimkan dalam bentuk laporan setiap hari kerja, disamping itu investor juga ikut terlibat dalam segala kegiatan transaksi.

## 2.2. Analisis Fundamental

### 1. Pengertian Analisis Fundamental.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang memperhatikan indikator tingkat permintaan dan penawaran terjadi.

*Jones* (2004; 303) membuat definisi analisis fundamental sebagai berikut :

*“Fundamental analysis is a method of anticipating futures price movement using supply and demand information ”*

Sedangkan pengertian analisis fundamemntal menurut BAPPEBTI ([www.bappebti.go.id](http://www.bappebti.go.id)) adalah sebagai berikut :

*“Fundamental analysis is the study of spesific factors, such as weather, wars, discoveries, and changes in gonverment policy, which influence supply and demand and, consequently, prices in the market place”*

Analisa fundamental adalah suatu analisa yang sering dilakukan oleh banyak pelaku pasar dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, kemananan, serta situasi politik suatu negara yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran sehingga berpengaruh terhadap pergerakan harga *forex*. Analisis fundamental dapat membantu seorang *trader* memahami tren pergerakan nilai mata uang dan berapa lama tren tersebut dapat berlangsung.

Perlu dipahami bahwa analisis fundamental sangat baik untuk mengetahui kondisi ekonomi dan kecenderungan-kecenderungannya namun belum dapat memberikan gambaran yang memadai untuk memperkirakan nilai suatu mata uang. Misalkan saja berdasarkan indikator-indikator ekonomi diketahui bahwa ekonomi Amerika Serikat sedang mengalami penurunan. Dengan mengetahui fakta ini seorang *trader* bisa mengambil kesimpulan bahwa tren EUR/USD akan naik. Tapi bagaimanapun dengan data fundamental yang ada seorang *trader*

sulit memperkirakan sampai sejauh mana nilai EUR/USD akan terus naik. Analisis fundamental tidak memiliki variabel-variabel yang mampu memberikan perkiraan nilai suatu mata uang.

Informasi-informasi yang digunakan seorang *trader* dalam memperoleh data fundamental dapat dilihat dari beberapa media (melalui surat kabar, *datasheet*, internet, televisi, dll) yang menyediakan ulasan-ulasan dan perkiraan pergerakan harga karena pengaruh indikator tersebut.

## 2. Indikator – Indikator dalam Analisis Fundamental.

Setiap informasi atau berita yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan ekonomi dapat merupakan suatu faktor fundamental yang penting untuk dicermati. Berita-berita itu dapat berupa berita yang menyangkut perubahan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, pemilihan presiden, pemberontakan dalam suatu pemerintahan negara, bencana alam dan lain-lain.

Beberapa faktor fundamental yang berpengaruh terhadap *forex* adalah :

### a. Faktor Ekonomi

Faktor keuangan atau ekonomi adalah salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan, sangat vital dan merupakan bagian yang penting dari keseluruhan faktor fundamental itu sendiri. Informasi mengenai indikator ekonomi dapat diperoleh dari beberapa surat kabar seperti *The Wall Street Journal*, *The Financial Times*, dan *The New York Times*, serta majalah-majalah bisnis seperti *Business Week*, dan *The Economist*.

Seiring dengan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendapatkan sumber informasi terkini (*up to date*), seorang *trader* juga sering menggunakan informasi melalui *Dow Jones, Telerate, Reuters*, maupun *Bloomberg*.

Beberapa faktor ekonomi antara lain :

(1) *Tingkat Pengangguran (unemployment)*

Tingkat peresentase tenaga kerja produktif yang tidak mendapatkan pekerjaan.

(2) *Non Farm Payroll*

Merupakan perhitungan jumlah penghasilan tenaga kerja bukan pertanian yang bertambah atau berkurang dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya tiap bulan. Data ini merupakan salah satu indikator paling penting bagi pengukuran trend ekonomi suatu negara.

(3) *Trade Balance*

Merupakan selisih antara jumlah ekspor dan impor. Apabila nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, maka *Trade Balance surplus*, begitu juga apabila terjadi sebaliknya maka akan menghasilkan *Trade Balance Defisit*.

(4) *Industrial Production*

Merupakan standar perhitungan *output* dari industri-industri Amerika Serikat, dikurangi sektor listrik dan gas.

*Outputnya* dinyatakan dalam presentasi berdasarkan produksi tahunannya. Data ini membantu untuk menentukan tingkat harga secara umum (inflasi) dari sudut pandang penawaran.

(5) *Retail Sales*

Figur ini menjadi ukuran dari tren pengeluaran konsumen (*consumer spending*). Dalam *retail sales* ini termasuk penjualan kendaraan bermotor, pakaian, makanan, baik retail maupun grosir, restoran, bahan bangunan, elektronik, obat-obatan, dan berbagai item lainnya. Dinyatakan dalam presentase perubahan dari bulan sebelumnya.

(6) *Consumer Price Indeks*.

Indeks ini dimaksudkan untuk mengukur biaya hidup, yang diukur dari perubahan tingkat harga sekelompok barang-barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen untuk mencapai suatu standar hidup tertentu. Pengukuran tingkat inflasi lebih sering menggunakan data CPI ini.

(7) *Wholesale Price Indeks*

Merupakan kombinasi dari indeks komoditi-komoditi industri dan komoditi pertanian. Dengan kata lain, indeks tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan tingkat harga dari seluruh komoditi.

(8) *Producer Price Indeks (PPI)*

Indeks ini mengukur level perubahan harga pada barang-barang setengah jadi dan barang jadi yang dihasilkan oleh industri manufaktur. Indeks yang lebih rendah mencerminkan biaya produksi atau upah pekerja yang lebih rendah pula sehingga dapat membantu mengatasi inflasi. Dengan teori yang sama indeks yang lebih tinggi memberikan indikasi meningkatnya tekanan inflasi.

(9) *Gross Domestic Product (GDP)*

*Gross Domestic Product* adalah penjumlahan seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara baik dari perusahaan dalam negeri maupun oleh perusahaan asing yang beroperasi didalam negara tersebut pada periode tertentu.

(10) *Balance Of Payment*

Suatu laporan sistematis atas transaksi-transaksi ekonomi dalam suatu kurun waktu tertentu antara suatu negara dengan negara lain. Laporan ini meliputi dari penghasilan lalu lintas sumber riil, perubahan dalam hutang-hutang dan *assets* yang dimiliki suatu negara yang transaksi ekonomi dan transfer yang tidak dikembalikan.

### (11) *Money Supply*

Definisi *money supply* meliputi pengertian sebagai berikut

:  $M1$  = Mata uang yang beredar yang dimiliki masyarakat bukan bank dan kertas-kertas berharga (cek, giro, dan lain-lain).

$M2$  =  $M1$  + Deposito berjangka bank komersial dikurangi sertifikat deposito yang dapat dipindah tangankan.

$M3$  =  $M2$  + Deposito dari lembaga keuangan lainnya dan surat-surat berharga.

Jika bank sentral menambah target *money supply*, maka tingkat bunga akan mungkin diturunkan dan begitu juga sebaliknya jika target *money supply* diturunkan.

#### b. Faktor Politik dan Sosial

Indikator ini dapat terlihat dari perubahan politik suatu negara yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara lain, seperti pergantian pimpinan, kabinet, tingkat keamanan, dan lain-lain. Semakin stabil negara tersebut akan semakin baik nilai mata uangnya.

### 2.3. Analisa Teknikal

Analisa teknikal merupakan salah satu cara pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi, baik *buy* atau *sell* berdasarkan data harga pada masa lampau (*data historis*). Harga pergerakan mata uang yang setiap detik dicatat

dan dilakukan sebuah analisa untuk menentukan harga yang akan datang (*prediction/forecasting*). Dalam teori analisa teknikal dikenal sebuah prinsip dasar bahwa harga akan bergerak naik atau turun mengikuti trend atau pola-pola tertentu sehingga tidak mungkin harga akan bergerak secara acak.

### 1. Pengertian Analisa Teknikal

Analisis teknikal adalah metode untuk memprediksi pergerakan harga dan tren pasar di masa depan dengan mempelajari grafik dari aksi pasar di masa lalu dengan mempertimbangkan harga pasar instrumen dan minat atas instrumen tersebut. (Wijaya, 2006: 64).

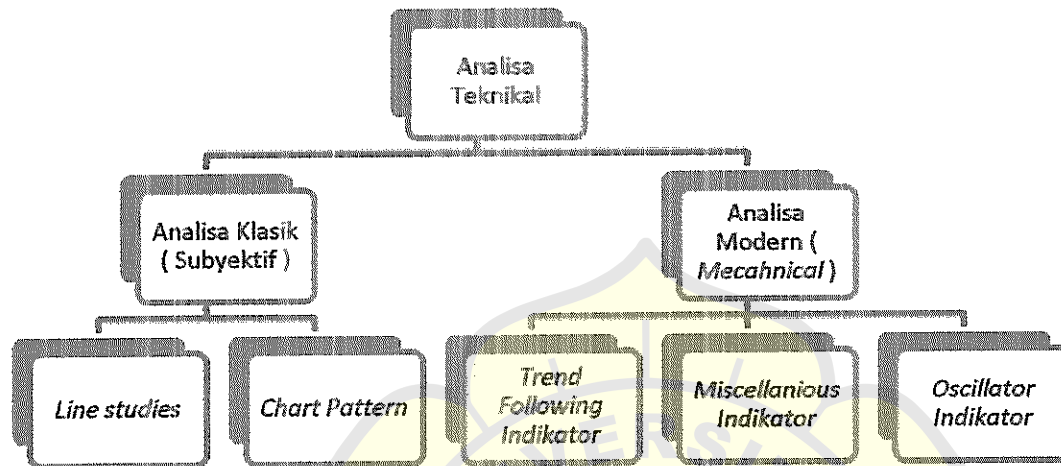
“Analisis teknikal adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, kontrak berjangka (*future contract*), indeks dan beberapa instrumen keuangan lainnya”

Secara singkat, analisis teknikal dapat dikatakan sebagai analisis *forex* dengan menggunakan grafik harga dan *volume historis* (Sulistiawan dan Liliana, 2007: 4).

### 2. Klasifikasi Analisis Teknikal

Secara umum, analisis teknikal digolongkan ke dalam beberapa kelas yang dapat diamati secara lengkap pada diagram Gambar 3 di bawah. Penggolongan analisis teknikal pada 2 kelas utama dibedakan sebagai berikut (Sulistiawan dan Liliana, 2007: 12):

Gambar 3.  
Diagram Klasifikasi Analisis Teknikal



Source : [www.channellines.com](http://www.channellines.com)

**a. Analisis Teknikal Klasik**

Pengguna analisis teknikal ini biasa disebut sebagai *chartist*. Penggunanya percaya bahwa tren dan sinyal aksi pasar *forex* dapat diperoleh berdasarkan bentuk dan pola tertentu dari grafik harga *forex*. Bentuk lain dari analisis ini adalah penggunaan garis-garis penganalisis yang diaplikasikan pada grafik harga menurut opini individual masing-masing pengguna. Oleh karena itu dasar pengambilan keputusan transaksi biasanya juga ditentukan berdasarkan *judgment* dan interpretasi penggunanya terhadap suatu grafik. Mengingat sifatnya yang sangat subyektif, maka analisis ini lebih banyak mengandung seni/*art* dari pada unsur ilmiahnya. Demikian juga halnya, bahwa menurut masing-

masing penggunaannya analisis ini juga spesifik untuk tiap-tiap *forex*. Kelompok analisis ini dapat digolongkan ke dalam penganalisis garis gerak harga dan penganalisis pola.

#### **b. Analisis Teknikal Modern**

Pengguna analisis ini biasa juga disebut sebagai *technician*. Penggunaannya percaya bahwa tren dan sinyal aksi pasar suatu saham dapat diperoleh berdasarkan pola grafik yang ditentukan atau diindikasikan dari perhitungan kuantitatif, bukan interpretasi subyektif terhadap suatu bentuk dan pola grafik. Mengingat sifatnya yang bersifat kuantitatif, maka metode ini secara ilmiah bisa diuji kemampuan dan kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Faktor lain yang menguntungkan dari analisis teknikal modern ini adalah bahwa indikatornya bisa diprogram secara otomatis dengan menggunakan bantuan komputer. Secara garis besar, indikator-indikator teknikal tersebut dapat dikelompokkan ke dalam indikator pengikut tren (*trend following indicator*) dan indikator *oscillator*.

### **3. Indikator Analisa Teknikal**

#### **a. *Trend Following Indicator***

*Trend Following Indicator* adalah indikator yang mengikuti kecenderungan pergerakan harga, untuk mengevaluasi

pergerakan suatu harga atau kecenderungan atas pergerakan trend. Indikator tersebut dapat memberikan sinyal yang cukup baik khususnya pada saat harga pasar bergerak dalam suatu trending market. Adapaun indikator-indikator yang masuk kedalam kelompok ini relatif cukup banyak, antara lain : *Moving Average*, *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*, *Directional Movement System*, dan sebagainya.

**b. Oscillator Indicator**

*Oscillator Indikator* adalah indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi titik balik (*turning point*) yang dapat terjadi pada suatu pergerakan harga. Analisis teknikal ini mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi adanya peluang yang kemungkinan timbul disaat harga bergerak dalam suatu *trading range*, *sideways*, atau *non trending*. Adapun indikator-indikator yang masuk dalam kelompok ini antara lain : *Relative Strength Index (RSI)*, *Rate of Change*, *Momentum Indikator* , dan sebagainya. Adapun sinyal-sinyal yang serng dapat ditemui dalam mempergunakan oscillator , yaitu :

- (1) *Oversold*, yaitu suatu sinyal beli yang menandakan tekanan jual sudah mereda dan teknikal *rebound* akan segera terjadi.

(2) *Overbought*, yaitu suatu sinyal jual yang menandakan minat pembeli sudah mereda dan koreksi teknikal akan segera terjadi.

(3) *Bullish Divergence*, yaitu divergensi antara harga dan indikator yang membelikan sinyal beli.

(4) *Bearish Divergence*, yaitu divergensi antara harga dan indikator yang memberikan sinyal jual.

c. *Miscellaneous Indicator*

Indikator yang memberikan indikasi-indikasi khusus mengenai psikologi massa.

4. Tipe-tipe diagram

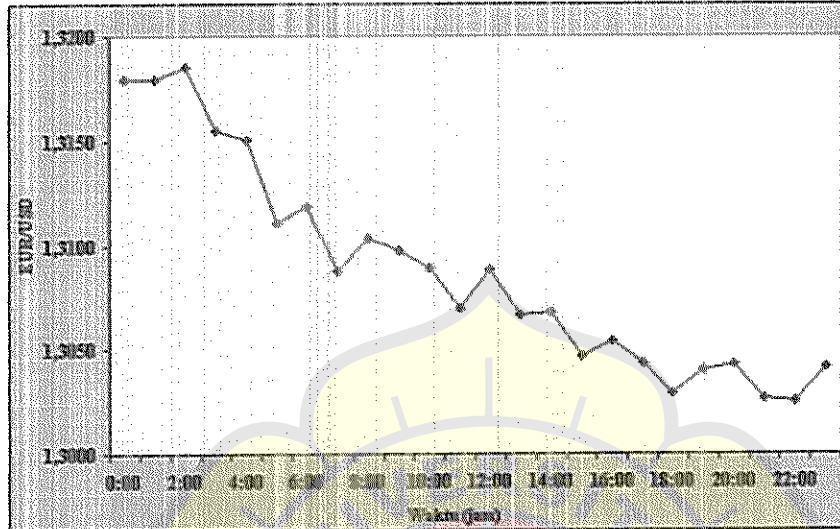
Secara umum, ada tiga tipe diagram yang paling populer untuk digunakan :

a. *Line Chart*

*Line chart* merupakan grafik yang hanya menampilkan kurs penutupan saja, tanpa melibatkan kurs tertinggi, terendah dan pembukaan. Satu nilai kurs penutupan mewakili satu periode. hat harga pergerakan kurs. Berikut contoh diagram garis (*line chart*) pasangan mata uang EUR/USD.

Gambar 4.

*Line Chart Pergerakan kurs EUR/USD, Timeframe H1*



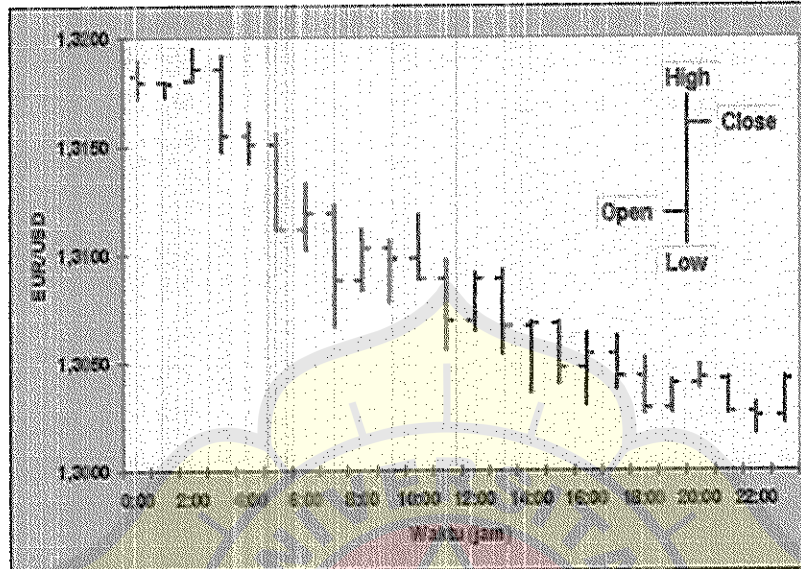
Source : [www.babypips.com](http://www.babypips.com)

#### b. *Bar Chart*

*Bar chart* merupakan grafik yang digambarkan dengan *bar* atau batang dengan vertikal. Tiap batang memiliki empat informasi kurs yaitu, *open*, *high*, *low*, dan *close* untuk periode tertentu. Misal *bar* untuk periode satu jam atau *timeframe* H1. Kurs awal pembukaan batang yaitu *open*, merupakan kurs pembukaan yang dicatat pertama kali. Selama satu jam, tercapai kurs tertinggi yaitu *high* dan terendah yaitu *low*. Diakhiri pada menit ke enam puluh dengan kurs penutupan yaitu *close* yang merupakan kurs terakhir untuk periode satu jam. Contoh *bar chart* dan posisi kurs *open*, *high*, *low*, dan *close* pada gambar ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.

*Bar Chart Pergerakan kurs EUR/USD, Timeframe H1*

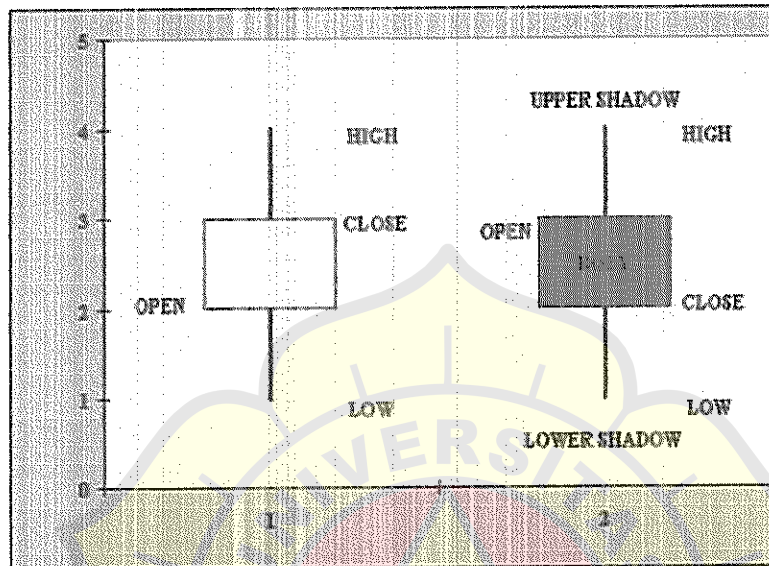


Source : [www.babypips.com](http://www.babypips.com)

### c. *Candlestick Chart*

*Candlestick* adalah grafik yang dibangun dengan *candle-candle* sebagai penyaji datanya. *Candlestick* atau lilin merupakan salah satu bentuk representasi dari pergerakan kurs pada periode tertentu. Satu *candlestick* memuat informasi data kurs *open*, *high*, *low*, dan *close*. Sama dengan informasi yang diberikan *bar type*. Contoh bentuk *candlestick* pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.  
Bentuk *Candlestick*



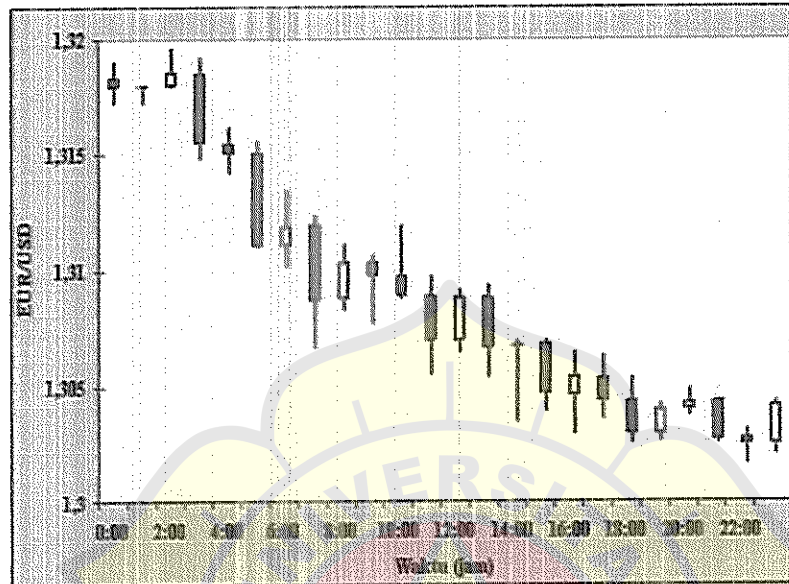
Source: [www.babypips.com](http://www.babypips.com)

Gambar *candlestick* (putih-merah) berikut akan menjelaskan perbedaannya :

- (1) Badan (*body*) yang putih/tanpa warna menunjukkan harga pembukaan yang lebih rendah dibandingkan harga penutupan (harga naik).
- (2) Badan (*body*) yang hitam/berwarna menunjukkan harga pembukaan yang lebih tinggi dibandingkan harga penutupan (harga turun)

Gambar 7.

*Candlestick Chart Pergerakan kurs EUR/USD, Timeframe H1*



Source : [www.babypips.com](http://www.babypips.com)

## 2.4. Pengambilan Keputusan

### 1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengertian Pengambilan Keputusan dikemukakan oleh :

**Ralp C. Davis**

Keputusan dapat dijelaskan sebagai hasil pemecahan masalah, selain itu juga harus didasari atas logika dan pertimbangan, penetapan alternatif terbaik, serta harus mendekati tujuan yang telah ditetapkan.

**Mary Follet**

Seorang pengambil keputusan haruslah memperhatikan hal-hal seperti; logika, realita, rasional, dan pragmatis.

**James A.F. Stoner.**

Secara umum pengertian teori pengambilan keputusan adalah, teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

## **2. Tujuan Pengambilan Keputusan**

Tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan sebagai berikut:

### **a. Tujuan yang Bersifat Tunggal.**

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah.

### **b. Tujuan yang bersifat ganda**

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah.

## **3. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan**

### **a. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi**

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu :

- (1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- (2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

**b. Pengambilan Keputusan Rasional**

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah – masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

**c. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta.**

Ada yang berpendapat bahwa sebaiknya pengambilan keputusan didukung oleh sejumlah fakta yang memadai. Sebenarnya istilah fakta perlu dikaitkan dengan istilah data dan informasi. Kumpulan fakta yang telah dikelompokkan secara sistematis dinamakan data. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan dari data. Dengan demikian, data harus diolah lebih dulu menjadi informasi yang kemudian dijadikan dasar pengambilan keputusan.

**d. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pengalaman.**

Sering kali terjadi bahwa sebelum mengambil keputusan, pimpinan mengingat-ingat apakah kasus seperti ini sebelumnya pernah terjadi. Pengingatan semacam itu biasanya ditelusuri melalui arsip-arsip pengambilan keputusan yang berupa dokumentasi pengalaman-pengalaman masa lampau. Jika ternyata permasalahan tersebut

pernah terjadi sebelumnya, maka pimpinan tinggal melihat apakah permasalahan tersebut sama atau tidak dengan situasi dan kondisi saat ini. Jika masih sama kemudian dapat menerapkan cara yang sebelumnya itu untuk mengatasi masalah yang timbul.

**e. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Wewenang.**

Banyak sekali keputusan yang diambil karena wewenang (*authority*) yang dimiliki. Setiap orang yang menjadi pimpinan organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Keputusan yang berdasarkan wewenang memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut antara lain : banyak diterimanya oleh bawahan, memiliki otentisitas (otentik), dan juga karena didasari wewenang yang resmi maka akan lebih permanent sifatnya. Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik *dictatorial*. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

#### 4. Pedoman Proses Pengambilan Keputusan.

Tahapan proses serta hasil pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang relatif. Langkah-langkah pedoman umum dalam proses pengambilan keputusan, yaitu antara lain :

- a. Mengetahui masalah yang diprioritaskan untuk dicari pemecahannya serta latar belakang timbulnya masalah tersebut.
- b. Mengetahui resiko yang harus diterima jika suatu masalah tidak ditangani secara benar.
- c. Mengetahui rumusan masalahnya. Pembuat keputusan dapat mengidentifikasi dan membatasi masalahnya, menspesifikasi dan mengklasifikasikan sehingga persepsi antara pembuat dan pelaksana keputusan menjadi jelas.
- d. Mengetahui pemakaian metode yang ilmiah melalui tahap-tahapan penelitian ilmiah seperti, cara pengumpul data dengan memakai metode statistika, memakai teori yang relevan, memakai alat-alat ukur untuk menganalisis data dan lain-lain.
- e. Mengetahui manfaat positif keterlibatan bawahan, dengan keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan kualitas keputusan akan lebih berbobot.
- f. Memiliki keyakinan yang tinggi atas hasil keputusan yang dibuat. Seorang pengambilan keputusan dengan keyakinan memperlihatkan bahwa keputusan yang diambil telah dianalisis secara matang dan hasil keputusan akan dilakukan secara sungguh-sungguh.

- g. Menilai hasil keputusan, keputusan yang dibuat dan dilaksanakan harus dinilai apakah telah sesuai dengan sasaran dan tujuannya, atau perlu dirubah lebih baik atau perlu diambil langkah-langkah baru untuk menggantinya dengan alternatif keputusan lain yang telah disiapkan.

## 5. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

### a. Fisik

Didasarkan pada rasa yang dialami pada tubuh, seperti rasa tidak nyaman, atau kenikmatan. Ada kecenderungan menghindari tingkah laku yang menimbulkan rasa tidak senang, sebaliknya memilih tingkah laku yang memberikan kesenangan.

### b. Emosional

Didasarkan pada perasaan atau sikap orang akan bereaksi pada suatu situasi secara subjektif.

### c. Rasional

Didasarkan pada pengetahuan orang-orang mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.

### d. Praktikal

Didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan melaksanakan. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuannya dalam bertindak.

e. Interpersonal

Didasarkan pada pengaruh jaringan sosial yang ada. Hubungan antar satu orang keorang lainnya dapat mempengaruhi tindakan individual.

f. Struktural

Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau mengkritik suatu tingkah laku tertentu.

Seorang *trader* didalam perusahaan harus cekatan dalam mengambil keputusan mengenai transaksi dilantai bursa, apakah itu akan membeli atau menjual *forex*. Sebelum keputusan itu diambil, setidaknya *trader* sudah berpikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti : apa yang harus dilakukan, mengapa itu dilakukan, kapan pelaksanaannya, dimana pelaksanaannya, dan bagaimana melaksanakannya.

Pengambilan keputusan harus tepat dan cepat mengingat bahwa pergerakan harga berubah dengan cepat, karena itu diperlukan analisis yang tepat tentang faktor—faktor yang dapat mempengaruhi harga sebelum pengambilan keputusan dalam transaksi *forex*. Risiko kegagalan ada dalam setiap keputusan, oleh karena itu dibutuhkan suatu analisis yang tepat.

Oleh karena itu sebelum *trader* mengambil keputusan dalam bertransaksi *forex*, ia harus mengetahui faktor-faktor analisis apa saja yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

## 2.5. Kerangka Berpikir Penelitian

*Forex* atau valas merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun berkelompok dalam keluarga, perusahaan, maupun negara.

Globalisasi yang menimbulkan keterkaitan atau ketergantungan pada tahap tertentu telah menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara pihak yang terkait. Hal itu disebabkan oleh adanya keterbatasan disatu pihak atau tempat dan kelebihan dana valas atau *forex* dilain pihak atau tempat.

Adanya keterkaitan dan persaingan karena keterbatasan ataupun kelebihan dana atas valas / *forex* antar berbagai tempat, ternyata telah menyebabkan *forex* itu sendiri ditransaksikan atau diperdagangkan sebagai komoditi atau benda ekonomi di bursa *forex*.

Sejalan dengan lajunya teknologi informasi, *financial*, barang komoditas, dan jasa diperlukan suatu sarana dan prasarana yang dapat membantu investor dalam melakukan transaksi perdagangan yang komoditif, efisien dan dilindungi. Maka dari itu didirikannya Bursa Berjangka Jakarta (*Jakarta Futures Exchanges*) yang disingkat BBJ/JFX sebagai tempat penyelenggaraan perdagangan kontrak berjangka (*futures contract*) diharapkan mampu menghasilkan transaksi perdagangan yang terorganisasi, efisien dan dilindungi.

Transaksi pada bursa berjangka dinamakan *Trading*, sedangkan orang yang melakukan transaksi pada lantai bursa melalui Pialang Berjangka

disebut *trader*. *Trader* biasanya dipilih oleh investor, karena pada umumnya investor tidak memahami seluk beluk dari komoditi yang diperdagangkan dan tidak mengetahui bagaimana perkembangan harga berlangsung. Semakin bagus *record trader* di lantai bursa, maka investor akan semakin tertarik.

Pergerakan mata uang asing yang mengalami perubahan setiap saat dimanfaatkan oleh *trader* dalam melakukan transaksi menjual atau membeli mata uang asing untuk mendapatkan keuntungan (*profit*). Tetapi dengan perubahan yang begitu cepat, terjadi dengan hitungan beberapa detik saja, tidak jarang banyak *trader* yang salah dalam mengambil suatu keputusan, sehingga keputusan yang diambil dapat menimbulkan kerugian (*loss*). Kerugian atau kehilangan investasi ini akan jauh lebih tinggi apabila tidak dilakukan analisis terhadap pergerakan harga mata uang asing yang sedang berlangsung.

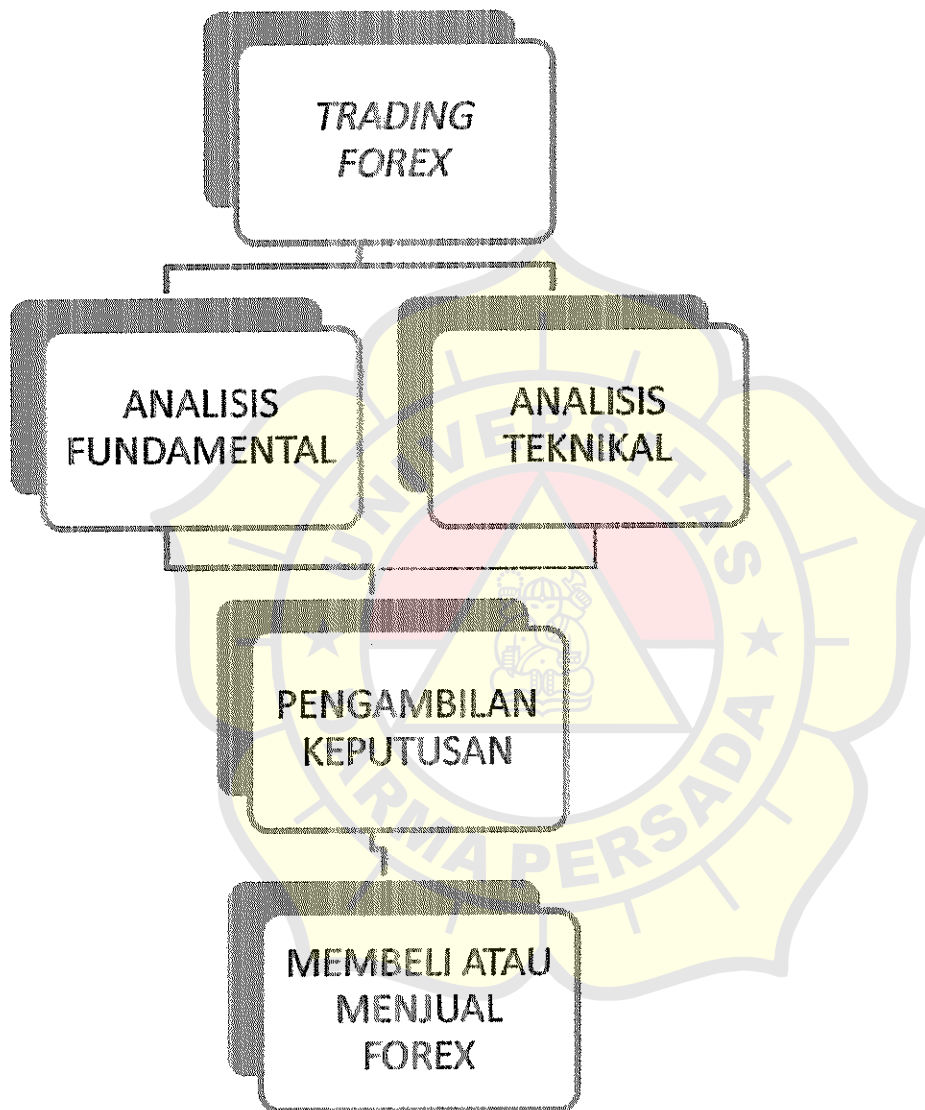
Transaksi di *forex* sangat beresiko, karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang yang diluar kendali pelaku pasar. Salah satu sebabnya adalah sulitnya memprediksi pergerakan atau perubahan nilai tukar karena banyaknya variabel yang saling mempengaruhi.

Oleh karena itu investor yang ingin menginvestasikan uangnya dalam perdagangan berjangka, sedapat mungkin harus mengerti atau memahami dasar-dasar analisa pasar yang dipergunakan oleh *trader* untuk memperkirakan pergerakan harga dibursa perdagangan berjangka. Dasar analisa pasar yang digunakan ada dua, yaitu: Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal.

Metode analisis pertama yaitu analisis fundamental, yaitu metode analisis yang memperhatikan permintaan dan penawaran suatu negara. Sedangkan metode yang kedua adalah analisis teknikal, yaitu metode analisis yang mempelajari aksi pasar melalui penggunaan beberapa teknik dan grafik dengan tujuan memprediksikan pergerakan trend harga dimasa yang akan datang. Kedua metode analisis tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil memiliki resiko paling kecil dan terhindar dari kerugian.

Pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu keputusan dalam menjual *forex* atau keputusan dalam membeli *forex*, *trader* harus mengetahui analisis apa saja yang mempengaruhi harga *forex* dalam perdagangan berjangka.

Gambar 8.  
Kerangka Berpikir



Source : [www.babypips.com](http://www.babypips.com)